

**PENAMBAHAN MATA PELAJARAN AMSILATI DAN
KENUAN PADA KURIKULUM MTs AL HIKMAH BANDAR
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

TIKA LISDIYANTI
NIM. 2118349

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PENAMBAHAN MATA PELAJARAN AMSILATI DAN
KENUAN PADA KURIKULUM MTs AL HIKMAH BANDAR
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

TIKA LISDIYANTI
NIM. 2118349

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TIKA LISDIYANTI
NIM : 2118349
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Angkatan : 2018

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“PENAMBAHAN MATA PELAJARAN AMSILATI DAN KENUAN PADA KURIKULUM MTs AL HIKMAH BANDAR KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 4 April 2022

Yang menyatakan,



TIKA LISDIYANTI
NIM. 2118340

M. Adin Setyawan, M.Psi.
Desa Sinangohprendeng Kec. Kajen Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Tika Lisdiyanti

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN PEKALONGAN
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:


Nama : Tika Lisdiyanti
NIM : 2118349
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
**Judul : PENAMBAHAN MATA PELAJARAN AMSILATI
DAN KENUAN PADA KURIKULUM MTs AL
HIKMAH BANDAR KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswi tersebut dapat segera dimunakosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan. 4 April 2022

Pembimbing,


M. Adin Setyawan, M.Psi.
NIP. 19920911201903101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **TIKA LISDIYANTI**
NIM : **2118349**
Judul Skripsi : **PENAMBAHAN MATA PELAJARAN
AMSILATI DAN KENUAN PADA
KURIKULUM MTs AL HIKMAH BANDAR
KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 14 April 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 19740510 200003 1 001

Penguji II

Andung Dwi Haryanto, M.Pd
NIP. 19890217 201903 1 007

Pekalongan, 14 April 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayahanda tercinta Bapak Ridwan yang tidak henti memberikan semangat, do'a, kasih sayang dan motivasi untuk selalu semangat dalam mengerjakan skripsi
2. Ibunda tercinta Ibu Mulyah yang tidak henti memberikan semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a disaat saya sedang malas mengerjakan skripsi
3. Adek tercinta Fina Amelia dan Laylia Sapitri yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini cepat selesai
4. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak M. Adin Setyawan, M.Pd yang selalu membimbing saya dengan penuh kesabaran. Terima kasih sudah bersedia membimbing saya.
5. Dosen wali akademik saya Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag, yang sangat sulit untuk ditemui karena kesibukannya yang luar biasa.
6. Teman saya Kurniawan Widyantoko yang selalu ada dan selalu menemani saya ketika bimbingan di kampus.
7. Teman saya Darmawan Sigit Prasetyo yang selalu mengingatkan dan membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada saya
9. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

MOTO

*“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan,
menyelesaikan dengan penuh kebanggaan”*

ABSTRAK

Tika Lisdiyanti Author 2118349, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, skripsi Penambahan Mata Pelajaran Amsilati dan KeNUan pada Kurikulum MTs Al Hikmah Bandar Kabupaten Batang

Latar belakang dalam penelitian ini adalah karena melihat MTs Al Hikmah Bandar yang perkembangannya lambat dalam empat tahun pertama, kemudian melihat anak-anak usia SMP/MTs di lingkungan MTs Al Hikmah Bandar yang minat mengajinya rendah. Selanjutnya pada tahun kelima dan seterusnya, MTs Al Hikmah Bandar mulai terlihat perkembangannya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui upaya apa yang dilakukan untuk mengembangkan MTs Al Hikmah Bandar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Bagaimana upaya yang dilakukan madrasah untuk mengembangkan MTs Al Hikmah Bandar kabupaten Batang. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan. Adapun untuk memperoleh data-data yang dipaparkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan madrasah dalam rangka mengembangkan MTs Al Hikmah Bandar adalah dengan menambahkan mata pelajaran kepesantrenan yaitu mata pelajaran KeNUan dan Amsilati. MTs Al Hikmah Bandar menambahkan dua mata pelajaran tersebut memiliki tujuan untuk mengajarkan ilmu agama yang lebih mendalam, karena mata pelajaran pendidikan yang ditentukan oleh kementerian agama dirasa kurang, maka untuk menjembatani supaya siswa-siswi memiliki keyakinan dan tidak goyah dengan budaya-budaya asing yang masuk di Indonesia diperlukan penambahan mata pelajaran keagamaan yang lain. Selain itu juga disediakan pesantren untuk pendalaman ilmu agama. Karena keterbatasan jam pelajaran di madrasah sehingga hanya dua mata pelajaran kepesantrenan yang ditambahkan, namun mata pelajaran keagamaan yang lain diajarkan di pesantren. Selain itu madrasah juga menyelenggarakan do'a pagi bersama untuk menumbuhkan suasana pesantren di madrasah. Dalam kegiatan do'a pagi terdiri dari membaca Al-Qur'an, Ceramah Singkat dan Shalat Dhuha berjama'ah yang dilaksanakan setiap hari sebelum memasuki kegiatan belajar mengajar.

Adapun kelebihan dalam penambahan mata pelajaran Amsilati dan KeNUan tersebut adalah lebih mudah dalam mencari siswa karena MTs Al Hikmah memiliki program unggulan, melalui adanya pesantren siswa dapat mendalami ilmu-ilmu agama sehingga dalam mengikuti pelajaran Amsilati dan KeNUan tidak kesulitan, dan siswa memiliki pengetahuan agama yang lebih mendalam. Kemudian kekurangannya adalah siswa merasa bosan dan mengantuk karena metode yang digunakan monoton, siswa yang tidak mengikuti kajian di pesantren merasa kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran Amsilati dan KeNUan, belum ada solusi untuk mengatasi siswa yang bosan dan mengantuk, tidak ada aturan yang mengharuskan siswa mengikuti pembelajaran di pesantren sehingga beberapa siswa tidak mengikuti kajian.

KATA PENGANTAR

Penulis mengawali pembuatan skripsi ini dengan segala kelapangan hati dan keikhlasan. *Alhamdulillah* atas berkat rahmat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu memberikan limpahan karunia kepada hambanya, Skripsi yang berjudul “*Penambahan Mata Pelajaran Amsilati dan KeNUan pada Kurikulum MTs Al Hikmah Bandar Kabupaten Batang*” ini telah berhasil penulis selesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang selalu kita nanti nantikan syafa'atnya di *Yaumul Akhir*. Terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, baik bantuan berupa dukungan, tenaga, maupun waktu dan materi. Tiada kata kata yang bisa mengungkapkan rasa terima kasih penulis selain “*Jazakumullah Khairan Katsira*” semoga kebaikan dari semua pihak di balas Allah SWT dengan berlipat ganda. Adapun pihak pihak yang berjasa atas terselesaikannya skripsi ini diantaranya :

1. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
2. Dr. Salafudin, M.Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang selalu memberi bimbingan.
3. Bapak M. Adin Setyawan, M.Psi selaku pembimbing skripsi saya yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya dengan sepenuh hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
5. Kepala perpustakaan IAIN Pekalongan serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku guna terselesaikannya skripsi ini.

6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa memanjatkan doa sucinya, kasihnya laksana Mentari yang menguatkan, cintanya menembus batas ruang dan waktu sehingga membuat penulis selalu termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dan semua pihak yang membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tak ada mausia yang sempurna, begitu juga dengan apa yang dibuatnya. Maka atas hal tersebut, saran dan kritik serta masukan sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmatNya kepada kita semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mohon maaf bila ada kesalahan.

Pekalongan, 4 April 2022

Yang menyatakan,



TIKA LISDIYANTI
NIM. 2118340

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Maslaah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
1. Kegunaan Teoritis	7
2. Kegunaan Praktis.....	8
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan.....	8
2. Lokasi Penelitian	9
3. Sumber Data.....	10
4. Teknik Pengumpulan Data	11
5. Instrumen Pengambilan Data	13
6. Teknik Analisis Data.....	15
F. Sistematika Penulisan Skripsi	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Tori	19
1. Integrasi Kurikulum	19
2. Kurikulum Pesantren.....	21
3. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Pendidikan Pesantren	23
4. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Kementrian Agama Nomor 183 Tahun 2019.....	25
5. Pedoman Implementasi Kurikulum Kementrian Agama Nomor 184 Tahun 2019.....	33
6. Integrasi Kurikulum Pesantren Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	37
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Berpikir.....	45

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi MTs Al Hikmah Bandar	49
1. Profil MTs Al Hikmah Bandar.....	49
2. Letak Geografi.....	51
3. Keadaan Guru dan Siswa	52
4. Struktur Organisasi.....	54
5. Sarana Prasarana	55
6. Visi Misi.....	56
B. Penambahan Mata Pelajaran keNUan Dan Amsilati Pada Kurikulum MTs Al Hikmah Bandar Kabupaten Batang	57
C. Kelebihan dan Kekurangan diterapkannya Penambahan Mata Pelajaran ke Nuan dan Amsilati Pada Kurikulum MTs Al Hikmah Bandar Kabupaten Batang	70

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Penambahan Mata Pelajaran Amsilati dan KeNUan pada Kurikulum MTs Al Hikmah Bandar Kabupaten Batang.....	73
B. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Penambahan Mata Pelajaran Amsilati dan KeNUan Pada Kurikulum MTs Al Hikmah Bandar	93
1. Kelebihan Penambahan Mata Pelajaran Amsilati dan KeNUan Pada Kurikulum MTs Al Hikmah Bandar Kabupaten Batang.....	93
2. Kekurangan Penambahan Mata Pelajaran Amsilati dan KeNUan Pada Kurikulum MTs Al Hikmah Bandar Kabupaten Batang.....	95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	97
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Data Siswa.....	53
3.2 Sarana Prasarana	55
3.3 Struktur Kurikulum MTs Al Hikmah Bandar	59
3.4 Jadwal Pembelajaran Harian MTs Al Hikmah Bandar	61
3.5 Jadwal Pemimpin Do'a Pagi	63
3.6 Daftar Kitab Rujukan Pondok Pesantren Darul Hikmah	64
3.7 Jadwal Harian Santri	67
3.8 Data Ustadz	68

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berpikir.....	48
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Pedoman Observasi
- Lampiran 6 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan seseorang dengan sadar guna mengembangkan dan membina kebiasaan manusia, baik rohani maupun jasmani. Tujuan dari pendidikan sendiri adalah untuk meningkatkan kualitas manusia.¹ Hari ini, pendidikan yang bisa dipelajari banyak sekali macamnya, menurut undang undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal dan informal.²

Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan formal memunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri seperti pendidikan agama, pendidikan budi pekerti, etika, sopan santun, moral dan sosialisasi.

¹ Rahmat Hidayat. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI. 2016) hlm:2.

² Urip Triyono, *Kepemimpinan Transformasional dalam pendidikan: (Formal, Non Formal dan Informal)*, Deepublish, 2019, hlm. 114

Berdasarkan tiga jalur pendidikan tersebut, setiap individu berhak memilih pendidikan yang dikehendaki. Namun beberapa tahun belakangan ini, pendidikan agama semakin sedikit peminatnya, hal ini dikarenakan lembaga pendidikan Islam dianggap sebagai lembaga pendidikan “*kelas dua*”. Sehingga apabila guru sekolah non formal dihadapkan dengan guru sekolah formal, maka keberadaan guru non formal yang akan terkalahan. Selain itu, sarana dan prasarananya juga jauh berbeda, lembaga pendidikan Islam selalu terlambat atau lebih sering *mengekor* pada lembaga pendidikan umum. Selanjutnya, lembaga pendidikan Islam tidak mempunyai kekuatan untuk melakukan lompatan-lompatan yang berarti untuk kemajuannya.³ Hal ini menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih pendidikan bagi anak-anaknya.

Ketika melihat kondisi warga masyarakat desa Wonomerto kecamatan Bandar kabupaten Batang, mereka tidak begitu mementingkan pendidikan agama atau bisa dikatakan tidak begitu tertarik mengaji di pondok pesantren. Kebanyakan anak-anak desa Wonomerto kecamatan Bandar kabupaten Batang putus mengaji ketika sudah lulus SD (sekolah dasar). Mereka lebih tertarik melanjutkan pendidikan umum seperti SMP/MTs, SMA/MA/SMK dan seterusnya. Beberapa anak yang beberapa kali peneliti ajak diskusi, mereka menganggap pelajaran agama atau mengaji itu adalah pelajaran yang sulit dan tidak menarik.

³ Gading Nugrahwoanto, *Studi Factor Penyebab Menurunnya Minat Mengaji Dan Solusinya Bagi Anak Pasca Sekolah Dasar*, Naskah Publikasi, Yogyakarta, 2019, hlm. 9

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala desa Wonomerto jumlah anak usia sekolah menengah pertama sebanyak 122 anak. Dari 122 anak tersebut, 79 anak melanjutkan sekolah, 15 anak melanjutkan sekolah dan mondok di pesantren, 17 anak melanjutkan ngaji di pesantren dan 12 anak tidak melanjutkan. Jika di prosentasekan jumlah anak yang tidak tertarik melanjutkan mengaji diusia yang seharusnya masih membutuhkan banyak ilmu agama adalah 65% dari jumlah anak yang ada di desa Wonomerto. Mereka berasumsi bahwa sekolah umum didalamnya juga sudah terdapat pendidikan agama Islam. Padahal yang terjadi di sekolah pelajaran pendidikan agama Islam tidak sedetail seperti yang diajarkan di pesantren atau tempat ngaji. Maka dari hal tersebut terdapat keganjalan yang dirasakan oleh pengurus pondok pesantren Darul Hikmah desa Wonomerto kecamatan Bandar kabupaten Batang. Karena semua ustadz dan ustadzah di pondok pesantren adalah warga asli desa Wonomerto kecamatan Bandar.

Di desa Wonomerto itu sendiri sudah ada sebuah Madrasah Tsanawiyah yang berdiri sejak tahun 2010. Madrasah Tsanawiyah tersebut bernama MTs Al Hikmah Bandar. Meskipun demikian, anak-anak desa Wonomerto malah lebih tertarik melanjutkan Pendidikan ke SMP Negeri dan MTs tetangga yang menurutnya lebih baik. Karena sebelum adanya Integrasi kurikulum dengan pondok pesantren Darul Hikmah, MTs Al Hikmah mengalami perkembangan yang sangat lambat, karena tidak ada daya tawar yang menarik untuk menarik minat siswa ataupun wali murid untuk masuk ke MTs Al Hikmah Bandar. Dari tahun pertama hingga 4 tahun

berikutnya MTs Al Hikmah Bandar hanya memperoleh siswa 25 – 30 anak setiap tahunnya, sehingga hanya ada satu kelas per angkatan. Hal itu disebabkan karena memang tidak ada daya tawar yang menarik. Di lihat dari gedung yang terpampang biasa saja, jika di bandingkan dengan sekolah lain, masih banyak sekolah yang jauh lebih bagus. Di lihat dari segi sarana prasarana yang masih kurang, belum adanya perpustakaan, laboratorium komputor, UKS dan sarana prasara yang lain.

Maka berdasarkan hal tersebut, ini menjadi problematika penting bagi para pelaku pendidikan baik di MTs Al Hikmah Bandar maupun Pondok Pesantren Darul Hikmah. Bagaimana agar masyarakatnya gemar mengaji, bagaimana agar MTs yang ada di desa Wonomerto berkembang dan mengalami kemajuan. Karena tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan pesantren atau pendidikan agama dengan segala aspek kehidupan dan perjuangannya ternyata memiliki nilai yang strategis dalam membina insan yang berkualitas iman, ilmu dan amal. Terlebih di masa pandemi covid-19 yang belum selesai ini, banyak kegiatan-kegiatan yang masih dibatasi, seperti jam pelajaran yang dikurangi, ekstrakurikuler ditiadakan, dan kegiatan kegiatan kesiswaan yang lainnya. Maka pendidikan agama atau pendidikan pesantren adalah pendidikan yang sangat tepat. Hal ini dapat dibuktikan dari sejarah bangsa indonesia dimana bermunculan para ilmunan, politikus dan cendekiawan di segala bidang sesuai disiplin ilmu yang

mereka miliki baik taraf lokal, regional maupun nasional bahkan bahkan pada taraf Internasional.⁴

Berbagai ide, masukan dan saran dari berbagai pihak, baik dari pihak pondok pesantren, madrasah maupun masukan-masukan dari pihak luar, akhirnya MTs Al Hikmah Bandar berinovasi mengintegrasikan kurikulum pesantren pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menerapkan kurikulum pesantren pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Kurikulum pesantren yang diterapkan adalah dengan pelaksanaan do'a pagi setiap hari yang kegiatannya membaca *asmaul khusna*, membaca Al-Qur'an, membaca *nadhoman* dari kitab-kitab kepesantrenan, hafalan surat surat pendek dan ceramah singkat harian serta penambahan mata pelajaran unggulan Amsilati.

Kurikulum merupakan suatu alat yang penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan dan pelatihan. Kurikulum akan berhasil jika dibentuk sesuai dengan keadaan dan kebutuhan di lapangan.⁵ Sejalan dengan perkembangan pendidikan Islam, khususnya ketika pendidikan Islam dilaksanakan dalam bentuk formal, maka kurikulum pada lembaga-lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan.

Sejauh ini MTs Al Hikmah Bandar mengalami perkembangan yang cukup pesat ketika dilihat dari jumlah siswa yang semakin bertambah banyak, para guru yang semakin bertambah, gedung dan sarana prasarana

⁴ M. Ridlwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hlm. 83-84.

⁵ Moh Yamin, *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Pers, 2012), 16.

yang semakin memadai. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru MTs Al Hikmah Bandar, empat belakang ini jumlah siswa yang mendaftar di MTs bertambah dua kali lipat dari jumlah pendaftar sebelum adanya integrasi kurikulum pesantren. Karena jumlah siswa bertambah, maka bangunan gedung dan sarana prasarana juga bertambah. Selain itu, 65 % siswa yang sudah mengenal mata pelajaran Amsilati, mereka mulai tertarik mengikuti pengajian kitab-kitab keagamaan yang lain di pondok pesantren. Begitupun dengan pondok pesantren Darul Hikmah, dikatakan oleh salah satu pengurus, bahwa pondok pesantren juga mengalami perkembangan serupa. Jumlah santri bertambah tiga kali lipat, jumlah gedung asrama bertambah dan nama pondok pesantren Darul Hikmah sudah mulai dikenal baik oleh kalangan masyarakat kabupaten Batang.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penelitian ini ingin melihat gambaran integrasi kurikulum yang diterapkan di MTs Al Hikmah Bandar. Peneliti berharap dapat mendalami lebih jauh tentang integrasi kurikulum pesantren pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTs Al Hikmah Bandar apakah saling mendukung dalam mengembangkan efektifitas kurikulum siswa dan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, tentang metode apa yang digunakan guru saat mengajar pendidikan agama Islam, serta dampak yang diperoleh setelah menerapkan integrasi kurikulum madrasah sanawiyah dengan pesantren tersebut. Atas dasar pertimbangan tersebut diatas, maka penulis bermaksud mengangkat permasalahan tersebut dan dituanagkan dalam proposal skripsi

dengan judul : **Penambahan Mata Pelajaran Amsilati dan KeNUan pada Kurikulum MTs Al Hikmah Bandar Kabupaten Batang**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka timbul permasalahan sebagai berikut:

1. Mengapa terjadi penambahan mata pelajaran Amsilati dan KeNUan pada kurikulum MTs Al Hikmah Bandar kabupaten Batang?
2. Apa kekurangan dan kelebihan penambahan mata pelajaran Amsilati dan KeNUan pada kurikulum MTs Al Hikmah Bandar kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penambahan mata pelajaran Amsilati dan KeNUan pada kurikulum MTs Al Hikmah Bandar kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan penambahan mata pelajaran Amsilati dan KeNUan pada kurikulum MTs Al Hikmah Bandar kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis
 - a. Sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis integrasi kurikulum nasional dan pesantren pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

- b. Untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang integrasi kurikulum nasional dan pesantren pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan tentang integrasi kurikulum nasional dan pesantren pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Serta bermanfaat bagi peneliti sendiri karena setelah lulus kuliah nanti peneliti akan terjun didunia pendidikan, lebih khusus pendidikan agama Islam.
 - b. Sebagai masukan bagi masyarakat yang berkecimbung dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam, bahwa integrasi kurikulum nasional dengan pesantren diperlukan untuk sekolah-sekolah tertentu.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian di mana dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian (Corbin dan Strauss, 2015). Metode penelitian kualitatif dipilih karena dalam melaksanakan penelitian ini diperlukan adanya pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia,

baik dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.⁶

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan fenomena yang dialami oleh subyek penelitian secara mendalam menyeluruh guna mendapatkan informasi mengenai sejauh mana pengaruh teknik penugasan terhadap peningkatan beban tugas siswa dalam pembelajaran daring. Informasi peneliti dalam penelitian ini diperoleh melalui pencatatan dan perekaman didasarkan dari hasil obeservasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti untuk penelitian. Melalui penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Al Hikmah Bandar yang terletak di Desa Wonomerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dengan kode pos 51254. Peneliti memilih lokasi ini karena menemukan permasalahan yang terkait dengan penelitian ini di MTs Al Hikmah Bandar. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan :

- a. Satu-satunya MTs di kabupaten Batang yang memiliki program unggulan mata pelajaran Amsilati.
- b. Satu-satunya sekolah di kabupaten Batang yang mengintegrasikan kurikulum pesantren.

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4.

c. Sesuai dengan judul yang ingin saya teliti.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data pokok yang digunakan dalam setiap kegiatan ilmiah yang langsung memberikan informasi terhadap peneliti.⁷ Adapun sumber data primer dari skripsi peneliti adalah :

- 1) Kepala MTs Al Hikmah Bandar
- 2) Pengurus pondok pesantren Darul Hikmah
- 3) Guru mata pelajaran Amsilati
- 4) Masyarakat desa Wonomerto
- 5) Perwakilan siswa kelas (VII, VIII, IX)

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data yang didapat dari literatur-literatur yang memiliki relevansi terhadap judul skripsi peneliti.⁸ Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Solikhatun, *Metode Pendidikan Islam menurut An-Nahlawi*, (Pekalongan : Duta Media Utama, 2016)
- 2) J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana 2012)

⁷ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Al Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 27

⁸ M. Musyafa, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Kahfi ayat 60-82 Menurut Quraish Shihab dalam tafssir Al-Misbah*, (Pekalongan : IAIN Pekalongan, 2019), hlm. 15

- 3) Rahmat Hidayat. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI, 2016)
- 4) Fathul Mujib, *Diktat Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (STAIN Tulungagung 2012)
- 5) Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish 2018)

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti dalam rangka berhasil mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang dirinci sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk merekam fenomena-fenomena yang terjadi, termasuk situasi dan kondisi dalam fenomena tersebut serta mengukur sikap responden yang dilakukan melalui wawancara maupun angket (Latipah, 2014). Dalam observasi ada tiga aspek yang diamati, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan kegiatan do'a pagi.
- 2) Proses pembelajaran Amsilati (termasuk metode yang digunakan).
- 3) Respon siswa dalam mengikuti kegiatan do'a pagi.

- 4) Respon siswa dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Amsilati

b. Wawancara

Wawancara juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data secara kualitatif yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam pada subyek yang akan diteliti. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi subyek, dimana peneliti memiliki struktur yang jelas dalam wawancara, namun proses wawancara dilakukan dengan santai dan tidak kaku. Wawancara memiliki fungsi agar peneliti menggali informasi secara personal kepada subjek penelitian, pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, atau perasaan orang terhadap suatu gejala yang diteliti.⁹

Dalam proses wawancara, ada beberapa orang yang peneliti wawancarai guna memperoleh informasi yang mendalam , diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kepala MTs Al Hikmah Bandar
- 2) Guru pengampu mata pelajaran Amsilati
- 3) Pengurus pondok pesantren Darul Hikmah
- 4) Masyarakat desa Wonomerto

⁹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana, 2010), hlm. 116

- 5) Perwakilan siswa MTs Al Hikmah Bandar kelas VII, VIII, dan IX.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang sudah berlalu.¹⁰ Dokumentasi ini sangat penting, sebagai bukti fisik atas penelitian yang dilakukan. Dalam pedokumentasian ini semua proses pengamatan didokumentasikan sebagai dokumen penting dalam penelitian ini. Dokumentasi yang diambil diantaranya sebagai berikut:

- 1) Foto kegiatan do'a pagi.
- 2) Foto proses pembelajaran Amsilati .
- 3) Foto wawancara dengan kepala madrasah, pengurus pondok pesantren, guru pengampu mata pelajaran Amsilati, beberapa siswa kelas VII, VIII, dan IX.

5. Instrumen pengambilan data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data dan dalam proses penelitian. Instrumen ini sangat berkaitan dengan metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁰ Leony Sanga L.P., "Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran *Quizizz* pada Mata Kuliah Kimia Fisika I" (Universitas Kristen Indonesia, Jurnal JDP, Vol.12 No.1, April 2019), hlm.83

a. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Wawancara itu sendiri terdiri atas sejumlah pertanyaan seputar integrasi kurikulum, proses pengintegrasian, dan pemilihan program unggulan, yang kemudian ditanyakan kepada topik penelitian yaitu kepala sekolah, pengurus pesantren, guru mata pelajaran Amsilati dan perwakilan siswa kelas VII, VIII, IX.

b. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan, transkrip wawancara, video dan rekaman suara.

c. Instrumen Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu.¹¹ Instrumen Observasi juga dapat diartikan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi lokasi penelitian yaitu MTs Al Hikmah Bandar.

¹¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm 37

6. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992). Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Teknik peneliti ambil dari teknik yang dipaparkan oleh Ivanovich Agusta.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

Reduksi data meliputi :

- 1) Meringkas data
- 2) Mengkode
- 3) Menelusur tema
- 4) Membuat gugus-gugus

Cara reduksi data :

- 1) Seleksi keta tatas data
- 2) Ringkasan atau uraian singkat
- 3) Menggolongkannya dalam pola yang lebih luas

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan.

Bentuk penyajian data kualitatif sebagai berikut :

- 1) Teks naratif : berbentuk catatan lapangan
- 2) Matriks, grafik, jaringan, dan bangun. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan dalam melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan porposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-

mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara sebagai berikut :

- 1) Memikir ulang selama penulisan
- 2) Tinjauan ulang catatan lapangan
- 3) Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk menggabungkan kesepakatan intersubjektif
- 4) Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.¹²

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dalam penulisan skripsi, maka penulis akan memaparkan tentang sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian (jenis penelitian dan pendekatan penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data), serta Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, meliputi: Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan kerangka Berfikir. Dalam Deskripsi Teori meliputi Subbab *Pertama* Integrasi Kurikulum. Subbab *Kedua* kurikulum

¹² Ivanovich Agusta, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif I, *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi*. Litbang Penelitian, Bogor, 27 (10)

Pesantren. Subbab *Ketiga* kurikulum pendidikan agama Islam. Subbab *Keempat* pedoman implementasi kurikulum pendidikan agama Islam. *Kelima* integrasi kurikulum pesantren pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Bab III Hasil Penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan integrasi kurikulum pesantren, hasil dari integrasi pesantren, serta kelebihan dan kekurangan diterapkannya integrasi kurikulum pesantren pada mata pendidikan agama Islam.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian Penerapan Penambahan Mata Pelajaran Amsilati dan KeNUan pada Kurikulum Mts Al Hikmah Bandar Kabupaten Batang

Bab V Penutup, meliputi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis mengenai penambahan mata pelajaran Amsilati dan KeNUan pada kurikulum MTs Al Hikmah Bandar kabupaten Batang dapat disimpulkan bahwa penambahan mata pelajaran Amsilati dan KeNUan pada kurikulum MTs Al Bandar dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum dilaksanakan dengan penambahan mata pelajaran kepesantrenan sebagai bentuk *ikhtiar* untuk memperdalam pengetahuan keagamaan. Kemudian penambahan mata pelajaran kepesantrenan yang diterapkan di MTs Al Hikmah Bandar yaitu mata pelajaran KeNUan dan Amsilati. MTs Al Hikmah Bandar menambahkan dua mata pelajaran kepesantrenan saja karena keterbatasan jam pelajaran, sehingga mata pelajaran keagamaan yang lain diajarkan di Pondok Pesantren Darul Hikmah. Selanjutnya sebagai upaya untuk menciptakan suasana pesantren di MTs Al Hikmah Bandar diadakannya kegiatan do'a pagi yang didalamnya berisi pengajian Al-Qur'an melalui metode *bandongan* dan *sorogan*, ceramah singkat, dan tanya jawab.

Setiap pelaksanaan kurikulum itu pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Sama halnya dengan integrasi kurikulum pesantren pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTs Al Hikmah Bandar pun juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

a. Kelebihan

- 1) Lebih mudah dalam mencari calon murid baru, khususnya calon siswa yang rumahnya jauh. Karena MTs Al Hikmah Bandar memiliki pesantren yang menjadi tempat tinggal siswa yang rumahnya jauh.
- 2) Melalui penambahan mata pelajaran Amsilati dan KeNUan siswa dapat mendalami materi-materi keagamaan sekaligus mempraktikkan dalam kegiatan sehari-hari secara rutin.
- 3) MTs Al Hikmah Bandar dengan menambahkan mata pelajaran muatan lokal keagamaan Amsilati menjadi madrasah yang memiliki mata pelajaran unggulan yang tidak dimiliki oleh madrasah-madrasah lain.
- 4) Siswa memiliki pengetahuan keagamaan yang lebih mendalam dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti pengajian di pesantren.
- 5) Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran keagamaan.

b. Kekurangan

- 1) Dari jumlah siswa MTs Al Hikmah Bandar, 20% siswa tidak mengikuti pengajian di pesantren, sehingga mereka merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran muatan lokal keagamaan.
- 2) Belum adanya aturan yang mengharuskan siswa untuk mengikuti pengajian di pesantren, sehingga integrasi kurikulum pesantren belum sepenuhnya tercapai secara maksimal
- 3) Belum ada solusi untuk siswa yang bosan dalam kegiatan tersebut. Karena pembiasaan pembelajaran di pesantren harus dilaksanakan

dengan *istiqomah*. Sedangkan siswa akan merasa bosan jika melakukan kegiatan yang monoton.

B. SARAN

Penulis percaya bahwa segala aktivitas ataupun hasil karya manusia masih kurang dari dari kesempurnaan. Untuk mencapai ke rah kesempurnaan tentunya diperlukan penilaian, tanggapan, serta kepedulian dari berbagai pihak. Maka berdasarkan hal tersebut, sebagai bentuk kepedulian penulis hanya bisa memberikan saran saran yaitu sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan penambahan mata pelajaran Amsilati dan KeNUan pada kurikulum MTs Al Hikmah Bandar kabupaten Batang sebaiknya mengharuskan siswa-siswinya untuk mengikuti pengajian di pesantren. Supaya upaya dalam memberikan materi keagamaan kepada siswa dapat maksimal.
2. Perlu adanya metode-metode pembelajaran yang bervariasi untuk meminimalisir rasa bosan dan mengantuk yang dirasakan santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan Asas dan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ali Hasan, MM dan Mukti Ali. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Asih, dkk. 2019. *Komparasi Minat Mengaji Antara Anak Tlogoagung Kedungadem Bojonegoro Dengan Lawang Malang*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 4. (No.3)
- Daradjat, Zakiyah. 2014. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghony, M. Junaedi dan Fauzan Al Mansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Hamdani, A. 2018. *Metode Praktis Buku Amsilati dalam Peningkatan Baca Kitab Kuning di Pondok Pesantren*. An- Nida Junal. Vol. 7. (No. 1)
- Hajar, Ibnu. 1999. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat.Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI
- Himawati, Nilna. 2019. *“Integrasi Kurikulum Pesantren di SMP Takhasus Al-Qur’an Bulakwaru Tarub Tegal”*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo
- Ihsan, Hamdani dan Fuad Ihsan. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia.
- Khoirurrijal, M. Faisal. 2020. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi Pesantren-Madrasah di MTs Nurul Ummah Kotadega Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 5. (No. 2)
- Kusnandi. 2017. *Integrasi Kurikulum Berbasis Pesantren pada Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Ngabdul. 2009. *“Integrasi Kurikulum Mulok Keagamaan BTQ dalam Intrakurikuler di SMP 31 Semarang”*. Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo

- M. Amirin, Tang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musyafa, M. 2019. “*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Kahfi ayat 60-82 Menurut Quraish Shihab dalam tafssir Al-Misbah*” Skripsi. Pekalongan : IAIN Pekalongan.
- Nasir , M. Ridlwan. 2010. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nawali, Aninna Khoiron. 2018. *Dampak Penerapan Kurikulum Kementrian Agama dan Kurikulum Pesantren terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di MAN Yogyakarta I*. Jurnal Ilmu Pengetahuan. Vol. 5. (No 1)
- Putra, Hadi. 2019. “ *Integrasi Sains dan Agama dalam Persepektif Pendidikan Agama Islam* ”. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Radeb Intan Lampung
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sofyan, Asep. 2017. *Strategi Pengembangan Kurikulum Pada Madrasah Tsanawiyah Salatiga*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sopiah, Etta Mamang Sangadji. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taulabi, Imam. 2013. *Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren dan Sekolah*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 24. (No. 2)
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Bab I pasal 1*. 2006. Bandung : Fermana.
- Yamin, Moh. 2012. *Panduan Managemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Pers.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia